



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA KLINIK UTAMA MALIKHA TELUK KUANTAN

Yulan Inggriani

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi
E-mail : yulaninggriani99@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this study is how is the internal control system for cash receipts at the Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan? This study aims to determine the internal control system for cash receipts at the Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan. This research was conducted at the Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan using a qualitative method. There are two sources of data in this study, namely primary and secondary data. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is by comparing the field findings with the theory of cash receipts accounting information systems at the Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan.

The results of this study indicate that the cash receipts accounting information system carried out by the Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan is not fully appropriate in improving internal control because there are several shortcomings such as incomplete accounting records and sales procedures at the Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan.

Keywords : *Cash Receipt Accounting Information System, Internal Control System*

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan. Penelitian ini dilaksanakan pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara membandingkan hasil temuan lapangan dengan teori sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dilakukan oleh Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan belum sepenuhnya sesuai dalam meningkatkan pengendalian internal karena ada beberapa kekurangan seperti tidak lengkapnya catatan akuntansi dan prosedur penjualan yang ada di Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Sistem Pengendalian Internal*



1. PENDAHULUAN

Informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan adalah ibarat darah yang mengalir seluruh tubuh perusahaan tersebut. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen.

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di zaman era global menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Maka Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain, terutama dalam sistem informasi akuntansi yang dipergunakan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas, kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru. Karena sifatnya yang sangat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, kemungkinan terjadinya penyelewengan akan besar, maka perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap kas.

Mengingat proses penerimaan kas ini mengandung kerawanan adanya penggelapan serta penyelewengan kas maka setiap perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi yang baik dari segi pendidikan, keahlian ataupun keterampilan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang memadai untuk dapat mengawasi penerimaan kas.

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi yang merupakan kombinasi manusia, fasilitas teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang diajukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu. Sistem informasi akuntansi yang dibahas adalah penerimaan kas. Diperlukan sistem yang memadai untuk mengawasi kegiatan penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Taluk Kuantan sehingga sistem penerimaan kas akan efektif dan tidak terjadi penyalahgunaan kas.

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Riau, dengan luas wilayah 7.656.03 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2012 + 281.095 jiwa dengan kepadatan penduduk 45,08 jiwa/km², dan memiliki satu unit rumah sakit umum daerah tipe C dengan 3 orang dokter spesialis *obstetri* dan *gynecologi* serta beberapa klinik bersalin dan salah satunya adalah klinik Utama Malikha Teluk Kuantan .

Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan merupakan perkembangan lebih lanjut dari Klinik Bersalin Malikha dan didirikan pada tgl 01 Desember 2014 atas prakarsa dr. H.Fahdiansyah, SpOG & dr. Ira Indraini sebagai wujud kepedulian terhadap pelayanan kesehatan di daerah kabupaten kuantan singingi.

Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan tidak lepas dari transaksi penerimaan kas. Kas harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan-penyelewengan atas kas tersebut. Penyelewengan terhadap kas dapat dihindari dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi yang memadai, maka hal-hal yang merugikan perusahaan atau organisasi bisa dihindari.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan atau organisasi yaitu sistem akuntansi yang masih memakai sistem manual, karena pihak tertentu dapat memanipulasi data-data keuangannya dan penyajiannya tidak akurat. Penerimaan kas di Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan berasal dari pasien yang datang



untuk berobat dan pembayarannya dilakukan secara tunai tanpa melalui transaksi bank. Berikut Tabel data penerimaan dan pengeluaran kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan Tahun 2020 :

Tabel 1.1
Data Penerimaan dan Pengeluaran kas Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan 2020

Bulan	Penerimaan Kas	Pengeluaran Kas
Januari	614.820.000	494.731.600
Februari	176.898.000	4.049.000
Maret	281.570.000	79.672.500
April	331.644.000	92.241.000
Mei	302.252.000	267.676.500
Juni	384.791.000	100.778.000
Juli	449.558.000	365.028.010
Agustus	1.078.403.000	930.620.000
September	365.884.000	285.875.000
Oktober	635.729.000	445.850.000
November	407.265.000	340.235.000
Desember	490.121.000	456.251.000

Sumber: Klinik Utama MalikhaTeluk Kuantan, 2021

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat jumlah penerimaan kas dan pengeluaran kas di Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan tidak stabil atau mengalami naik turun (*fluktuasi*) setiap bulannya. Penerimaan kas dan pengeluaran kas terbanyak terdapat pada bulan Agustus, yaitu sebanyak Rp 1.078.403.000 dan Rp 930.620.000. Sedangkan Penerimaan kas dan pengeluaran kas yang paling sedikit terdapat pada bulan Februari, yaitu sebanyak Rp 176.898.000 dan Rp 4.049.000. Fenomena ini perlu ditinjau oleh pelayanan kesehatan karena dengan jumlah pasien yang mengalami penurunan akan memberikan pengaruh kurang maksimal bagi perusahaan jasa tersebut. Oleh karena itu untuk mengatasi fenomena tersebut maka pihak pelayanan kesehatan memperhatikan kinerja, keistimewaan tambahan dan lainnya yang dipersiapkan dengan memberikan pelayanan yang optimal agar pasien menikmati pelayanan jasa dan akan memakai kembali jasa yang telah diberikan. Selain itu klinik perlu memikirkan tentang harga. Harga yang ditetapkan haruslah tepat dimata pasien, karena harga yang tidak sesuai atau terlalu mahal justru membuat pasien pindah ke pelayanan jasa kesehatan lainnya.

Pengendalian internal sangat penting dalam sistem informasi akuntansi karena merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi akurat dan memastikan bahwa peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya. Selain itu pimpinan perusahaan juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk mengetahui kemajuan yang akan dicapai perusahaan. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang lebih dikenal dengan sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal meliputi unsur seperti struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, Sistem wewenang dan



prosedur pencatatan, praktek yang sehat serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Surwadjono (2015: 10) akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

2.1.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Susanto (2017:22) Sistem adalah kumpulan/group dari bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

2.1.1.2 Pengertian Informasi

Menurut Romney dan Steinbart, (2014: 4) menyatakan informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sehingga kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

2.1.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2016:3) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

2.1.1.4 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3-5) mengungkapkan unsur-unsur sistem akuntansi sebagai berikut :

1. Formulir
Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.
2. Jurnal
Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.
3. Buku Besar



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening pembantu yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang terinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

5. Laporan

Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

2.1.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Melalui informasi yang dihasilkannya, sistem informasi akuntansi mempunyai tiga tujuan utama menurut Wilkinson (2000) dalam Jogiyanto (2013:229) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari .Sistem informasi akuntansi mempunyai sistem bagian yang disebut dengan TPS (*transaction processing system*) yang mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna untuk melakukan kegiatan-kegiatan operasi sehari-hari.
2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen. Informasi dari SIA juga diperlukan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusannya.
3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban. Manajemen perusahaan perlu melaporkan kegiatannya kepada stakeholder. *Stakeholder* dapat berupa pemilik, pemegang saham, kreditor, serikat pekerja, pemerintah, otoritas pasar modal dan lain sebagainya.

2.1.1.6 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Adapun fungsi sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2013:8),yang sangat erat hubungannya satu sama lain yaitu:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari suatu perusahaan agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan Tujuan yang sama pentingnya dari SIA adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalia aktivitas perusahaan.
3. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.



2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

2.1.2.1 Pengertian Penerimaan Kas

Menurut Krismiaji (2015: 295) Penerimaan kas adalah kegiatan bisnis yang terjadi secara terus menerus dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang atau jasa tersebut.

2.1.2.2 Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi (2016: 385) fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, yaitu :

1. Fungsi Penjualan
Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli.
2. Fungsi Kas
Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.
3. Fungsi Gudang
Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
4. Fungsi Pengiriman
Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.
5. Fungsi Akuntansi
Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta pembuatan laporan penjualan.

2.1.2.3 Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016: 386) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :

1. Faktur Penjualan Tunai
Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.
2. *Pita Register Kas*
Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas.
3. *Credit Card Sales Slip*
Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.
4. *Bill of Lading*
Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.
5. Faktur Penjualan *COD*
Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan *COD*.
6. Bukti Setor Bank
Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.



7. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan
Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode (misalnya satu bulan).

2.1.2.4 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016:391) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai antara lain :

1. Jurnal Penjualan
Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.
2. Jurnal Penerimaan Kas
Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya penjualan tunai.
3. Jurnal Umum
Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
4. Kartu Persediaan
Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.
5. Kartu Gudang
Kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

2.1.2.5 Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem

Menurut Mulyadi (2016: 392) jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :

1. Prosedur *Order* Penjualan
2. Prosedur Penerimaan Kas
3. Prosedur Penyerahan Barang
4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai
5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank
6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas
7. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

2.1.3 Simbol Pembuatan Bagan Alir Dokumen (Document Flowchart)

Menurut Indrajani (2013:22), Flowchart merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program,. Biasanya mempengaruhi penyelesaian masalah yang khususnya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

2.1.4 Pengertian Klinik

(Menurut Permenkes RI No.9, 2014) Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis.



2.1.4.1 Jenis Klinik

Berdasarkan jenis pelayanan, klinik dibagi menjadi :

1. Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus.
2. Klinik utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik.

2.1.4.2 Perbedaan Klinik Pratama Dan Klinik Utama

Dari ke dua jenis klinik diatas, terdapat perbedaan diantara keduanya yaitu:

1. Pelayanan medis pada klinik pratama hanya pelayanan medis dasar, sementara pada klinik utama mencakup pelayanan medis dasar dan spesialis;
2. Pimpinan klinik pratama adalah dokter atau dokter gigi, sementara pada klinik utama pimpinannya adalah dokter spesialis atau dokter gigi spesialis;
3. Layanan di dalam klinik utama mencakup layanan rawat inap, sementara pada klinik pratama layanan rawat inap hanya boleh dalam hal klinik berbentuk badan usaha;
4. Tenaga medis dalam klinik pratama adalah minimal dua orang dokter atau dokter gigi, sementara dalam klinik utama diperlukan satu orang spesialis untuk masing-masing jenis pelayanan.

2.1.5 Sistem Pengendalian Internal

2.1.5.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:129) Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.1.5.2 Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2010:163) "Tujuan Sistem Pengendalian Internal" adalah:

1. Menjaga kekayaan organisasi
Kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang tidak dimiliki wujud fisik seperti piutang dagang akan rawan oleh kekurangan jika dokumen penting dan catatan tidak dijaga.
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
Manajemen memerlukan informasi keuangan yang diteliti dan andal untuk menjalankan kegiatan usahanya. Banyak informasi akuntansi digunakan oleh manajemen untuk dasar pengambilan keputusan penting. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang teliti dan andal karena data akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan.
3. Mendorong efisiensi



Pengendalian internal ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.

4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen
Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan dan prosedur. Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh karyawan.

2.1.5.3 Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:130) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.
3. Praktik yang sehat.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

2.1.5.4 Komponen-Komponen Sistem Pengendalian Internal

Menurut Sujarweni (2015:71) sistem pengendalian internal memiliki 5 komponen utama sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian merupakan sarana dan prasarana yang adadi dalam organisasi atau perusahaan untuk menjalankan struktur pengendalian internal yang baik.
2. Penaksiran Risiko. Manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan memahami risiko, manajemen dapat mengambil tindakan pencegahan, sehingga perusahaan dapat menghindari kerugian yang besar.
3. Aktivitas Pengendalian. Kegiatan pengawasan merupakan berbagai proses dan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan.
4. Informasi dan Komunikasi. Merancang sistem informasi perusahaan dan manajemen puncak harus mengetahui hal-hal berikut ini:
 - a. Bagaimana transaksi diawali.
 - b. Bagaimana data dicatat ke dalam formulir yang siap dimasukkan ke sistem komputer.
 - c. Bagaimana fail data dibaca, diorganisasi, dan diperbaharui isinya.
 - d. Bagaimana data diproses agar menjadi informasi dan informasi diproses lagi menjadi informasi yang lebih berguna bagi pembuat keputusan.
 - e. Bagaimana informasi yang baik dilakukan.
 - f. Bagaimana transaksi berhasil.
5. Pemantuan adalah kegiatan untuk mengikuti jalannya sistem informasi akuntansi, sehingga apabila ada sesuatu berjalan tidak seperti yang diharapkan, dapat segera diambil tindakan.

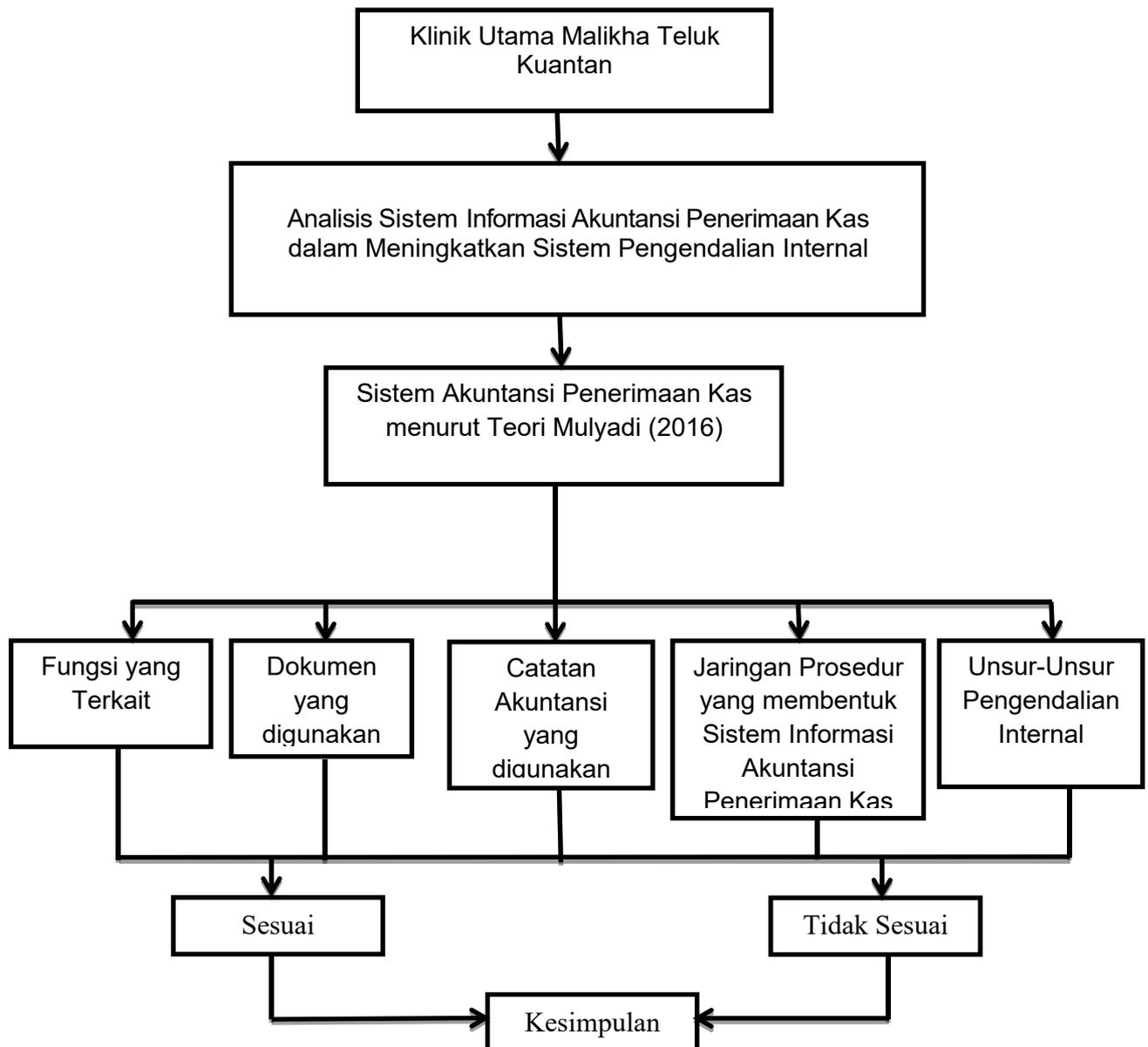
2.1.5.5 Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas

Menurut Jusup (2011:13) kas merupakan aset perusahaan yang siap digunakan untuk diubah menjadi aset lain, misalkan digunakan untuk membeli

persediaan barang, membeli aset tetap (tanah, gedung, mesin dan sebagainya). Kas juga mempunyai sifat yang sangat mudah digelapkan dan disembunyikan. Karena sifatnya yang demikian, kas merupakan aset perusahaan yang sangat rentan terhadap kecurangan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.3
Kerangka Pemikiran



Sumber: Rahmadani (2018), Nurazila (2018)



3 METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2013:203) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:338) pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data yang ada di lapangan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, (2012: 165) observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan umum Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan, pada khususnya observasi dilakukan untuk mengamati hasil penerimaan kas Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan.

2. Wawancara

Menurut Cholid Narbuko & Abu Achmadi (2013: 83) wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dimaksud untuk memperoleh data secara subyektif tentang bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan. Wawancara dilakukan kepada kepala Klinik, Bendahara dan Administrasi Klinik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis data terhadap semua catatan dan dokumentasi yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian (Sujoko, 2004:99). Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengetahui secara obyektif sistem informasi akuntansi atas penerimaan kas yang diterapkan Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan.

3.3 Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka data tersebut akan diolah, kemudian akan dianalisis untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang timbul dalam penelitian ini.

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



1. Mendeskripsikan sistem informasi akuntansi pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan yang meliputi tugas yang terkait, dokumen-dokumen, catatan-catatan, prosedur yang telah berjalan di perusahaan, informasi yang diperlukan oleh manajemen dan bagian alir dokumen yang dipakai dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas.
2. Membandingkan data yang diperoleh dengan teori terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 *Perbandingan Hasil Temuan Lapangan dengan Kajian Teori*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa yang pertama, perbandingan fungsi terkait sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan dengan kajian teori dapat dilihat bahwa fungsi terkait sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah sesuai dengan teori Mulyadi (2016).

Kedua, Perbandingan dokumen terkait sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan dengan kajian teori dapat dilihat bahwa dokumen terkait sistem informasi akuntansi penerimaan kas belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016). Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan menggunakan 4 dokumen yaitu Faktur Penjualan Tunai, *pita register kas*, *kredit card*, *sales slip* dan Bukti Setor Bank. Dari 4 dokumen tersebut dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan belum sesuai dengan kajian teori Mulyadi (2016).

Ketiga, perbandingan catatan akuntansi terkait sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan dengan kajian teori dapat dilihat bahwa catatan akuntansi terkait sistem informasi akuntansi penerimaan kas belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016). Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan menggunakan 4 catatan akuntansi yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, kartu persediaan dan kartu gudang. Dari catatan akuntansi tersebut dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan belum sesuai dengan kajian teori Mulyadi (2016).

Keempat, perbandingan prosedur-prosedur terkait sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan dengan kajian teori dapat dilihat bahwa prosedur-prosedur terkait sistem informasi akuntansi penerimaan kas belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016). Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan menggunakan 6 prosedur yaitu prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, Prosedur penyerahan barang, Prosedur pencatatan penjualan tunai, Prosedur penyetoran kas ke bank, Prosedur pencatatan penerimaan kas. Dari dokumen tersebut dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan belum sesuai dengan kajian teori Mulyadi (2016).



5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang ada pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan belum sepenuhnya sesuai dalam pengendalian internal, karena masih ada kekurangan sebagai berikut :

1. Fungsi yang terkait kedalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan sudah sesuai dengan kajian teori Mulyadi yang mana menyatakan 5 (lima) fungsi yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan tidak sesuai dengan teori Mulyadi, yang mana Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan hanya menggunakan 5 (lima) dokumen terkait yaitu faktur penjualan tunai, Pita Register Kas, Credit Card Sales Slip, bukti setor bank dan rekapitulasi harga pokok penjualan. Sedangkan di dalam teori Mulyadi terdapat 7 (tujuh) dokumen yang harus digunakan dalam sistem informasi akuntansi yaitu faktur penjualan tunai, pita register kas, credit card sales slip, bill of lading, faktur penjualan COD, bukti setor bank, dan rekapitulasi harga pokok penjualan.
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan tidak sesuai dengan teori Mulyadi, yang mana Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan hanya menggunakan 4 (empat) catatan akuntansi yang digunakan yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, kartu persediaan dan kartu gudang. Sedangkan di dalam teori Mulyadi terdapat 5 (lima) catatan akuntansi yang harus ada dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang.
4. Jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan tidak sesuai dengan teori Mulyadi, yang mana Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan hanya menggunakan 6 (enam) jaringan prosedur yang digunakan yaitu prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank dan prosedur pencatatan penerimaan kas. Sedangkan di dalam teori Mulyadi terdapat 7 (tujuh) prosedur yang harus ada dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penyusunan



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

skripsi yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan" Ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya seluruh umat Islam.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.H.Nopriandi.S.K.M.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak Zul Ammar, SE ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Yul Emri Yulls, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Yul Emri Yulis, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu memberikan dorongan dan semangat serta saran untuk kesempurnaan skripsi.
5. Ibu Diskhamarzeweny, SE.MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Ibu dr.Ira Indraini selaku pimpinan Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam memperoleh data-data serta informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
8. Ayahanda tercinta Mazlan dan Ibunda tercinta Maryuni yang selalu memberi dukungan serta bantuan moril maupun materil dan doa untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Serta teman-teman Program Studi Akuntansi yang senantiasa memberi saran dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata, dengan kerendahan hati dan penuh ketulusan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan berguna bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Al Haryono Jusup, 2011, "Dasar-Dasar Akuntansi. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011 *Sistem Informasi Akuntansi*, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Azhar Susanto, 2017. *Sistem Informasi Akuntansi - Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, Edisi Perdana, Cetakan pertama, Bandung: Lingga Jaya.
- Carl S. Warren, 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martani, 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James A., 2009. *Accounting Information system*. Jakarta: Salemba Empat
- Hartadi, Bambang, Drs., MM., Akt. 2002. *Sistem Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*, Edisi 3. BPFE, Yogyakarta
- Indrajani. 2011. *Perancangan Basis Data Dalam All in 1*. Jakarta. PT.Elex Media Komputindo.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mardi, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi* Bogor: Ghalia
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga, Jakarta
- Romney, Marshal B and Paul John Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, Diterjemahkan oleh Kikin Sakinah, Nur Shafira dan Novita Puspasari, Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarso, 2007. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardjono. 2015. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.

Jurnal:

- Adibah, Dzulkirom. Husain, (2015) *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penemuan Kas dalam Upaya Pengendalian Intern*. Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB). Vol. 26 No. 1 September 2015, diakses 04 Januar 2021.
- Dwitati Ulfa Innassifa. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Kas Skirpsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2016.
- Gunarso, Avianto 2012 *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Perkreditan pada PT. BTPN MUR (Mitra Usaha Rakyat) Tbk Cabang Pamanukan Tahun 2012*. Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

Jaya Hendry 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan DanPenerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intem*. Riau: jurnal Ekonomi. Vol. 12 No. 2: 37.

Kharisma dan Dharmadiaksa (2015). *Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Ukuran Organisasi Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*. Issn: 2302-8556 E-Jumal Ekonomi Akuntansi Univ. Udayana 10.3:867-881 dalam portalgaruda.orgdiakses 22 februari 2021.

Viliant Arisqua Isharijadi, Rr. Fanny dan Langgeng Wijaya, Anggita. 2017. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Guna Efektivitas Pengendalian Intern Pada Pdam Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun*. Madiun: Jurnal Akuntansi Vol 5 No 1.

Yusuf, Maulana dkk. 2014.*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung*. Bandung Jurnal Ekonomi Dan Bisnis & Entrepreneurship. Vol.8. No. 1:45.

Skripsi:

Akbar, Syahbillal. 2010. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) sebagai Penyedia Informasi untuk Pengendalian Internal pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 171 Jakarta* Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri. Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Dito, Bernardus. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus Koperasi Wahana Murti Sukabumi)*. Skripsi padaProgram Studi Akuntansi fakultas Ekonomi universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Nurazila, 2018. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada pendapatan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit umum daerah Massenrempulu kabupatenen rekang*. Skripsi pada Program Studi Akuntansi fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas Muhammadiyah. Makassar.

Rahmadani, Khaliza. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Intemal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang)*. Skripsi padaProgram Studi akuntansi syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.

Yuli, Apriani, 2004. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Haji Jakarta*. Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.